

C. Ordo amoris sebagai refleksi hati

Istilah *ordo amoris* memiliki dua pengertian dasar, yaitu *normatif* dan *deskriptif*. Dalam pengertian *normatif*, *ordo amoris* menandakan susunan cinta yang benar secara objektif atau pasangan teratur dari herarki (tingkatan) nilai yang refleksi dalam hati manusia. Sedangkan bila digunakan secara *deskriptif*, *ordo amoris* berarti sistem penilaian aktual serta preferensi nilai (penentuan tingkatan nilai) yang bekerja dalam kehidupan manusia individual. Dengan demikian, *ordo amoris* merupakan struktur dasar penyusunan moral pribadi dan merupakan dasar bagi munculnya seluruh tindakan individual dari kebiasaan moralnya. Boleh dikatakan *ordo amoris* merupakan rumusan moral dasar yang menjadi acuan bagi kehidupan manusia dalam bidang moral.

Konsep *ordo amoris* juga memiliki suatu nilai deskriptif secara mendasar. Karena *ordo amoris* ini merupakan serana untuk dapat menemukan di belakang fakta yang tercampur aduk sejak awal dari tindakan manusia yang relevan secara moral, di belakang ungkapannya, keinginannya, dan kebutuhannya, serta prestasi spritualnya; makna *ordo amoris* merupakan suatu struktur yang paling sederhana dari sasaran yang sangat mendasar, yang dengannya ia ada dan hidup secara moral. Dengan demikian, segala sesuatu yang kita ketahui sebagai hal yang penting dan bernilai bagi manusia harus direduksikan pada struktur partikular tindakan cinta dan bencinya, serta pada kemampuannya untuk mencinta dan membenci; dengan kata lain, harus direduksikan pada *ordo amoris* yang mengatur tindakan-tindakan dan ungkapan-ungkapan dari segala pengendalian dan emosi manusia.

